



LAPORAN AMI (AUDIT MUTU INTERNAL)

TAHUN 2015



STIKES WIDYAGAMA HUSADA

Jl. Sudimoro No. 16 Malang, Telp (0341)406150, Fax (0341) 471277

www.widyagamahusada.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Audit Mutu Internal di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widyagama Malang Tahun 2015 dapat kami selesaikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan ini, diantaranya:

1. Ketua StiKes Widyagama Husada dan Wakil Bidang I, II, dan III yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam pelaksanaan AMI tahun 2015
2. Ketua Program Studi D3 Kebidanan, S1 Kesehatan Lingkungan, S1 Ilmu Keperawatan, dan Profesi Ners sebagai pihak audite yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diaudit di sela – sela kesibukan mereka menjalankan tugas akademik maupun non akademik lainnya
3. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Administrasi Umum, dan Keuangan sebagai pihak audite yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diaudit di sela – sela kesibukan mereka menjalankan tugasnya
4. Seluruh staff lembaga penjaminan mutu yang telah membantu terlaksananya Audit Mutu Internal (AMI) ini mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan
5. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu tetapi telah memberikan kontribusinya.

Pelaksanaan Audit dan penyajian laporan hasil Audit Mutu Internal ini masih banyak kekurangan, sehingga masukan dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami butuhkan.

Malang, 30 Januari 2016

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II PELAKSANAAN AUDIT	8
BAB III HASIL AUDIT PER STANDAR MUTU	17
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	28
LAMPIRAN	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuntutan terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi barometer bagi setiap institusi pendidikan tinggi meningkatkan pelayanan dan mutu akademiknya. Pemerintah juga memperkuat hal ini dengan mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan yaitu Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2005 tentang perguruan tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan tinggi, dan Higher Education Long Term Strategy 2003-2010 dan Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2003 serta Permenristek dikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

STIKes Widyagama Husada berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 229/D/O/2002 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program studi dan pendirian Akademi Kebidanan Widyagama Husada Malang di Malang yang diselenggarakan oleh Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia (YPPI) Widyagama Malang. Pada perkembangannya melalui SK Mendiknas RI No. 130/D/O/2007, Akademi Kebidanan Widyagama Husada berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widyagama Husada dengan dua (2) program studi yaitu D3 Kebidanan dan S1 Kesehatan Lingkungan. Pada tahun 2008, Prodi D3 Kebidanan merupakan satu-satunya institusi yang terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di Jawa Timur. Tahun 2009 STIKes Widyagama Husada menambah satu program studi S1 Ilmu Keperawatan berdasarkan SK Dikti No. 1575/D/T/2009.

1.2. Tujuan Pemeriksaan

- (1) Memberikan pedoman kepada pihak terkait mengenai Standar Mutu Akademik Institusi dan Program Studi di STIKes Widyagama Husada.
- (2) Menjadi landasan bagi seluruh elemen di STIKes Widyagama Husada untuk mengoptimalkan semua sumber daya akademik yang ada dalam rangka pengembangan mutu akademik Sekolah Tinggi dan Program Studi yang makin terstandar dan optimal.
- (3) Meneliti kepatuhan/ketaatan penjaminan mutu akademik internal tingkat Prodi/Bagian/Lembaga terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu, manual mutu internal tingkat STIKes.
- (4) Meneliti kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu akademik internal tingkat Prodi/Bagian/Lembaga terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu, dan manual mutu internal tingkat Fakultas dan Institut
- (5) Meneliti kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan oleh Prodi.
- (6) Untuk memastikan konsistensi penjabaran kurikulum dengan kompetensi Prodi.
- (7) Untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan proses pembelajaran di Prodi terhadap prosedur operasional baku dan Instruksi Kerja.
- (8) Untuk memastikan konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran Prodi terhadap pencapaian kompetensi lulusan Prodi.

1.3. Lingkup Pemeriksaan

a. Sasaran Pemeriksaan

Keandalan Sistem Pengendalian Internal atas administrasi bidang akademik di STIKes Widyagama Husada

b. Periode yang Diperiksa

Pelaksanaan akademik semester genap dan ganjil periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2015.

1.4. Batasan Pemeriksaan

1. Semua informasi tentang pengelolaan akademik Tahun Akademik 2014-2015.
2. Pemeriksaan meliputi prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi adanya ketidaksesuaian dari pelaksanaan akademik yang berpengaruh terhadap pelayanan mutu akademik.

1.5. Metode Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan diawali dengan melakukan audiensi sebagai kunjungan awal dengan pimpinan maupun bagian yang terkait dengan kegiatan akademik di Departemen/Fakultas. Kemudian dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapang. Data dan informasi selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasilnya. Pembahasan dilakukan untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditi.

1.6. Tahapan Pemeriksaan

Pelaksanaan kegiatan audit dimulai dari persiapan administrasi yang dilakukan oleh Kantor Audit Internal IPB. Tim auditor kemudian melakukan perencanaan audit, survey pendahuluan, desk evaluation, visitasi, penyusunan temuan dan rekomendasi hingga penyusunan laporan. Audit Sistem dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 12 Desember 2015, dan Audit Lapangan dilaksanakan pada tanggal 14 sampai 18 Desember 2015. Tahap tindak lanjut hasil audit dan tahap evaluasi kegiatan audit dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIKes Widyagama husada.

1.7. Pengorganisasian Tim Audit

Ketua Tim : M N Lisan Sediawan

Anggota : Patemah

Frengky Aprianto

Anyta Rahmawati

Ari Puji Astuti

Septia Dwi Cahyani

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT

2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit

Uraian dari bagian lampiran ; pelaksanaan audit, catatan audit, nilai dan analisis per indikator dan peta mutu .

2.2. Prodi/Bagian/Lembaga

Pelaksanaan audit internal STIKES Widyagama Husada tahun 2016 dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) kepada Unsur Pelaksana Akademik, Administrasi dan Unit Penunjang yang meliputi:

Pelaksana Akademik, terdiri dari:

- 1) Program Studi Kebidanan;
- 2) Program Studi Kesehatan Lingkungan;
- 3) Program Studi Keperawatan;
- 4) Program Studi Profesi Ners;
- 5) Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kewirausahaan ;
- 6) Lembaga Penjaminan Mutu;

Administrasi, terdiri dari:

- 7) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;
- 8) Bagian Administrasi Umum;
- 9) Bagian Keuangan;
- 10) Bagian Perencanaan, Kerjasama dan Pengembangan Tri Dharma;

Penunjang, terdiri dari:

- 11) Perpustakaan;

- 12) Laboratorium Bahasa dan Komputer;
- 13) Laboratorium Kebidanan;
- 14) Laboratorium Kesehatan lingkungan;
- 15) Laboratorium Keperawatan.

2.3. Standar Mutu Akademik

Standar mutu akademik yang dilakukan audit di STIKES Widyagama Husada mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi pada STIKES , difokuskan pada pemenuhan 19 (Sembilan belas) standar nasional pendidikan, secara bertahap akan dikembangkan mencakup aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan sistem informasi. Standar tersebut meliputi:

1) Standar kurikulum, terdiri dari:

- Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum.
- Pelibatan stake-holders (alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum.
- Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum program studi.
- Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi.
- Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.

2) Standar mutu pembelajaran, terdiri dari:

- Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.
- Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya.

- Kejelasan pedoman pelaksanaan Tri Dharma PT yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program Tri Dharma unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
 - Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.
 - Penerapan (metode pembelajaran yang mempergunakan) pendekatan student-centered learning.
 - Tingkat integrasi pelaksanaan program dan kegiatan akademik dalam pelaksanaan Tri Dharma PT.
 - Tingkat pelibatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar PT sendiri.
- 3) Standar suasana akademik, terdiri dari:
- Kejelasan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.
 - Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.
 - Upaya PT mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat seni dan budaya bagi mahasiswa
- 4) Standar kelulusan mahasiswa, terdiri dari:
- Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi.
 - Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi.
 - Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir.
 - Sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.
 - Rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan.
 - Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan PT dalam bentuk sumbangan dana sumbangan fasilitas dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.

- Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang pertama.
 - Persentase lulusan yang menjadi entrepreneur dalam tiga tahun terakhir
- 5) Standar Prestasi Mahasiswa, terdiri dari:
- Pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional.
 - Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik.
- 6) Standar Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri dari:
- Ketersediaan tenaga pendidik.
 - Ketersediaan tenaga kependidikan.
 - Ketersediaan sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan.
 - Ketersediaan pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.
- 7) Standar Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri dari:
- Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.
 - Angka efisiensi dan ketersediaan, akses, dan pendayagunaan tempat praktikum, bengkel/sudio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya.
 - Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang berupa ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas difable dan ruang bimbingan dan konseling.
- 8) Standar Ketersediaan Sistem Informasi, terdiri dari:
- Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan PT dalam proses pembelajaran dalam bentuk band width, hardware, software, e-learning, dan on-line journal/library.
 - Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup hardware dan software.

- Ketersediaan kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai.
 - Aksesibilitas data dalam sistem informasi.
 - Blue print pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.
- 9) Standar Tata Pamong terdiri dari:
- Kelengkapan dan kejelasan tata organisasi yang memungkinkan implementasi secara konsisten.
- 10) Standar Kepemimpinan terdiri dari:
- Karakteristik kepemimpinan yang efektif.
 - Kejelasan sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT.
- 11) Standar Sistem Pengelolaan terdiri dari:
- Kejelasan analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial.
 - Diseminasi hasil kerja PT sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalahannya.
- 12) Standar Seleksi Mahasiswa Baru terdiri dari:
- Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas.
 - Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa.
 - Tata kelola sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan dan konsistensi pelaksanaannya.
 - Kelengkapan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus.
 - Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap jumlah mahasiswa yang ikut seleksi
 - Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi.

- Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer.

13) Standar Kualitas Layanan kepada Mahasiswa terdiri dari:

- Kejelasan instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.
- Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya.
- Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan soft skills, beasiswa, dan kesehatan.
- Ketersediaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.

14) Standar Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu terdiri dari:

- Keberadaan sistem penjaminan mutu internal (unit sendiri atau melekat pada struktur organisasi) yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.
- Penerapan sistem penjaminan mutu dan pelaksanaannya.
- Keberadaan sistem audit mutu internal yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja PT.
- Sistem monitoring dan evaluasi implementasi penjaminan mutu serta tindak lanjutnya.

15) Standar Pengelolaan Dana terdiri dari:

- Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan pengelolaan dana
- Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, business unit (unit bisnis/usaha/ventura), hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya per tahun.
- Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
- Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa.

- Persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan.
- Kejelasan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa.
- Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.
- Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal.
- Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

16) Standar Evaluasi Hasil Belajar terdiri dari:

- Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan ranah kompetensi lulusan yang ditetapkan.
- Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan model pengukuran yang tepat.
- Kesesuaian butir-butir soal dengan learning outcome yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus.
- Intensitas review soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) oleh komisi ujian.
- Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi).
- Ketersediaan mekanisme/pedoman perbaikan nilai.

17) Standar Capaian Penelitian terdiri dari:

- Kejelasan dan kelengkapan pedoman pengelolaan penelitian.
- Persentase dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional, nasional dan internal.
- Besaran dan proporsi dana penelitian/ funding yang diperoleh dari institusi internasional, nasional dan lokal.
- Persentase publikasi artikel ilmiah dan jumlah artikel yang tersitasi. Persentase publikasi buku per dosen.
- Jumlah paten.
- Rasio prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan.

- Persentase dosen yang berperan sebagai invited speaker.
- Persentase dosen yang berperan sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah.
- Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah.
- Jumlah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan institusi.
- Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah taraf internasional, nasional, dan internal.

18) Standar Capaian Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari:

- Kejelasan kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat.
- Kejelasan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
- Persentase dosen yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat.
- Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.
- Persentase dana yang diperoleh untuk pengabdian kepada masyarakat.
- Persentase penghargaan terkait pengabdian kepada masyarakat.

19) standar Capaian Kerjasama terdiri dari:

- Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh PT dalam kegiatan kerjasama.
- Jumlah kerjasama/MoU.
- Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi atau organisasi keilmuan
- Persentase aktivitas pertukaran dosen dalam kegiatan Tri Dharma.
- Persentase pertukaran mahasiswa dalam kegiatan Tri Dharma.
- Akses ke perpustakaan dengan pihak luar melalui skema kerjasama.
- Jumlah mahasiswa internasional.

2.4. Jadwal Pelaksanaan Audit

Tabel 1 Jadwal Audit Mutu Internal (AMI)

NO	HARI,TANGGAL	PRODI/BAGIAN/LEMBAGA
1	Senin , 14 Desember 2015	Prodi Kebidanan
		Prodi Kesling
2	Selasa, 15 Desember 2015	Prodi Keperawatan

LAPORAN AMI TAHUN 2015

		Bagian Keuangan
3	Rabu, 16 Desember 2015	Bagian Akademik
		Bagian Admnsitrasi Umum
4	Kamis, 17 Desember 2015	Lab. Kebidanan
		Lab. Kesling
5	Jum'at, 18 Desember 2015	Lab. Bahasa dan Komputer
		Lab. Keperawatan
6	Sabtu, 19 Agustus 2015	LPPMK
		UPT Pepustastakaan

BAB III

HASIL AUDIT PER STANDAR MUTU

3.1. KURIKULUM

- 1.1. Ada rencana penyusunan pedoman dan dokumen analisis dan evaluasi kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum yang terdokumentasi.
- 1.2. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan dosen saja.
- 1.3. Ada rencana penyusunan pedoman dan dokumen implementasi monitoring serta keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang terdokumentasi.
- 1.4. Tidak ada dokumen tertulis yang menyatakan kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi.
- 1.5. Ada dokumen yang menyatakan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS tetapi tidak lengkap dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3.2. PENGEMBANGAN MUTU PEMBELAJARAN

- 2.2. Ada rencana pengembangan unit yang melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang terdokumentasi.
- 2.3. Ada sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pembelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, perencanaan dan sumber daya pembelajaran, syarat kelulusan tetapi pelaksanaannya tidak konsisten, tidak dimonitor dan tidak dievaluasi.
- 2.4. Ada pedoman yang menjadi acuan unit pelaksana tetapi tidak lengkap dan tidak diintegrasikan.
- 2.5. Ada kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran dan strategi pembelajaran yang diimplementasikan pada sebagian kecil (<35%) unit yang ada.

- 2.6. Penerapan metode pembelajaran yang menerapkan pendekatan <10% student centered learning yang dilakukan dari seluruh program studi dengan berbagai pengembangan penerapannya.
- 2.7. Belum ada integrasi kegiatan akademik dengan pelaksanaan Tri Dharma
- 2.8. Ada rencana pelibatan tenaga ahli /pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri yang terdokumentasi.

3.3. SUASANA AKADEMIK

- 3.1. Belum ada dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.
- 3.2. Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengalokasian sumber daya, monitoring dan evaluasi dan tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.
- 3.3. STIKES mempunyai pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa namun aktivitas yang belum rutin.

3.4. KELULUSAN MAHASISWA

- 4.1. Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi 10- <15%
- 4.2. Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi >50%.
- 4.3. Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir <4,5 tahun (S1) atau <3,7 tahun (D3).
- 4.4. Sistem evaluasi kelulusan yang tepat waktu dan memenuhi kompetensi hanya parsial atau hanya mencakup satu di antara elemen berikut kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan, instrumen yang sah dan andal disesuaikan dengan

kondisi perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

- 4.5. Rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan 10-20%.
- 4.6. Kurang dari 5 % dari jumlah total alumni terdata telah berpartisipasi dalam memberikan sumbangan dana dan sumbangan fasilitas.
- 4.7. Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama lebih dari 15 bulan hingga 18 bulan.
- 4.8. Sebesar 5-10 % dari lulusan STIKES menjadi entrepreneur

3.5. PRESTASI MAHASISWA

- 5.1. Sejumlah <5% mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional dan atau propinsi/wilayah.
- 5.2. Dua dari tiga upaya dalam bentuk bimbingan peningkatan prestasi, penyediaan dana, pemberian kesempatan untuk berpartisipasi, dilakukan secara terprogram, tetapi satu di antaranya bersifat parsial.

3.6. KETERSEDIAAN SDM

- 6.1. Rasio Dosen 1:30-35
- 6.2. Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa 1:<100.
- 6.3. STIKES memiliki upaya pengembangan tenaga dosen tetap dan tenaga kependidikan dan cukup baik, namun dukungan dana dari pihak institusi masih kurang, sehingga kurang memotivasi dosen dan tenaga kependidikan.
- 6.4. STIKES memiliki pedoman tertulis, tidak lengkap dan belum dilaksanakan.

3.7. SARANA PRASARANA

- 7.1. Tersedia Tersedia koleksi perpustakaan, tetapi belum menggunakan e-library. koleksi perpustakaan, aksesibilitas mencakup e-library untuk A, B, C, D, E, dan F memadai untuk sebagian besar program studi.

7.2. Ketersediaan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan akses penggunaan “ belum memadai” (< 25%) mencakup: A. Tempat praktikum, B. Bengkel/Studio, C. Ruang simulasi, D. Rumah Sakit/balai kesehatan/poliklinik, dan E. Green house dan sejenisnya

7.3. etersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai mencakup 5-6 dari: (1) ruang serba guna, (2) tempat olah raga, (3) ruang himpunan mahasiswa, (4) poliklinik, (5) ruang ibadah/doa, (6) green area, (7) fasilitas difable, (8) ruang bimbingan dan konseling, dan (9) lainnya.

3.8. KETERSEDIAAN SISTEM INFORMASI

8.1. Ketersediaan TIK mencakup: 1. band width dan hardware, 2. software, 3. e-learning, 4. e-library dengan tidak ada pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas.

8.2. Sistem informasi dalam administrasi belum satupun digunakan dan belum ada rencana pengembangan.

8.3. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth 15 - 25 kbps per mahasiswa

8.4. Data dikelola dengan komputer tanpa jaringan.

8.5. Blue print pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, dan pengamanan. belum jelas.

3.9. TATA PAMONG

9.1. STIKES memiliki kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang meliputi 6 dari 9 organ dan dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang menyangkut (1) struktur organisasi, (2) pimpinan institusi (3) senat perguruan tinggi/senat akademik, (4) satuan pengawasan, (5) dewan pertimbangan, (6) pelaksana kegiatan akademik, (7) pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung, (8) pelaksana penjaminan mutu, (9) unit perencanaan dan pengembangan Tri Dharma.

3.10. KEPEMIMPINAN

10.1. Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki dua dari tiga karakteristik berikut, yaitu (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3)

kepemimpinan publik dan memiliki pedoman, tetapi tidak ada bukti efektivitas kepemimpinan.

- 10.2. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup empat dari lima fungsi pengelolaan (*planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi tidak dilengkapi oleh pedoman pengelolaan dan tidak ada bukti dokumen pengelolaan.

3.11. SISTEM PENGELOLAAN

- 11.1. Perguruan tinggi memiliki 1 dari 5 aspek yaitu dokumen: (1) analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, (4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis dan (5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.

- 11.2. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup tiga dari lima fungsi pengelolaan (*planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi dilengkapi oleh ada bukti dokumen pengelolaan.

3.12. SELEKSI MAHASISWA BARU

- 12.1. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan gender, asal mahasiswa, kemampuan finansial orang tua mahasiswa, etnis serta kepercayaan mahasiswa.

- 12.2. Sistem Penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dalam wilayah NKRI.

- 12.3. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang bergantung pada kebijakan pimpinan.

- 12.4. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pertimbangan finansial yang memungkinkan dibayar jangka pendek.

- 12.5. 80-<100 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.

- 12.6. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 50-<60%. Kurang 10% mahasiswa merupakan mahasiswa transfer dari perguruan tinggi lain.

3.13. KUALITAS LAYANAN KEPADA MAHASISWA

- 13.1. Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang sah, andal dan diterapkan untuk (1) dilaksanakan dan 2 hal diantara (2) – (6) dilakukan secara tidak berkala/teratur.
- 13.2. Belum ditemukan laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan.
- 13.3. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam 1 dari 5 aspek (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa dan (5) kesehatan namun kurang representatif.
- 13.4. STIKES sedang mengembangkan dokumen formal kebijakan dan pelaksanaan layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan

3.14. PENGELOLAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU

- 14.1. STIKES memiliki Komitmen pengembangan Mutu yang lengkap, meliputi: (1) Pernyataan Mutu, (2) Kebijakan Mutu, (3) Unit Pelaksana, (4) Standar Mutu, (5) Prosedur Mutu, (6)
- 14.2. Instruksi Kerja, (7) Pentahapan Sasaran Mutu yang terintegrasi dalam suatu sistem dokumen, tetapi tidak ada bukti-bukti dokumen pelaksanaannya.
- 14.3. Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu minimal di bidang (1) pendidikan, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) sarana prasarana, yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik, serta ditindak lanjuti dan sudah dikembangkan
- 14.4. Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, tetapi belum digunakan untuk mengukur kinerja tiap unit.
- 14.5. Ada sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu di bidang (1) pendidikan, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada

masyarakat, (4) sarana prasarana (5) keuangan, (6) manajemen, yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik tetapi tidak ditindaklanjuti secara komprehensif.

3.15. PENGELOLAAN DANA

- 15.1. Sedang dikembangkan dokumen kebijakan pengelolaan dana, ada standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan ada dokumen lelang pekerjaan barang atau jasa.
- 15.2. Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, business unit, hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya 3%-<5% dari total pembiayaan pendidikan.
- 15.3. Pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana berlaku belum ada.
- 15.4. Belum ada mekanisme penentuan biaya pendidikan
- 15.5. Persentase dana STIKES yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 100%.
- 15.6. Tidak ada kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa.
- 15.7. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 36 % dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang tidak transparan dan akuntabel.
- 15.8. Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal.tidak lengkap.
- 15.9. Laporan keuangan tidak transparan

3.16. EVALUASI HASIL BELAJAR

- 16.1. Sistem evaluasi hasil belajar yang diterapkan sesuai dengan ranah kompetensi lulusan dan selalu ditinjau secara berkala.
- 16.2. STIKES telah menerapkan sistem evaluasi hasil belajar dengan model pengukuran yang tepat dan selalu disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan secara periodik setiap dua belas tahun dan dilaksanakan tidak melibatkan stakeholder.
- 16.3. Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi belum sesuai dengan luaran pembelajaran dan selalu ditinjau secara periodik tiap tiga tahun.

- 16.4. Intensitas review soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) dilakukan oleh komisi ujian secara periodik setiap dua tahun tetapi dan tidak melibatkan peer reviewer.
- 16.5. STIKES memiliki pedoman yang tidak jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) dan tidak pernah direview oleh tim.
- 16.6. STIKES memiliki pedoman yang tidak jelas tentang mekanisme dan pedoman perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap empat tahun.

3.17. PENELITIAN

- 17.1. Ada pedoman yang jelas dan lengkap tentang kebijakan dasar pengelolaan penelitian, penanganan plagiasi dan paten (HKI), perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dokumentasi proposal penelitian dan hasil penelitian yang mudah diakses oleh semua pihak (3 aspek).
- 17.2. Ada dosen yang menjalankan penelitian tingkat nasional, dengan persentase <40%.
- 17.3. Besaran dan proporsi dana penelitian/ funding yang diperoleh dari dana institusi nasional 10- 25% dari total dana penelitian.
- 17.4. Persentase publikasi artikel ilmiah antara 30-50% dengan sebaran utama dalam jurnal nasional.
- 17.5. Persentase publikasi buku <10% diterbitkan oleh penerbit nasional.
- 17.6. Belum ada paten yang didaftarkan untuk diajukan paten.
- 17.7. Rasio prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan di tingkat nasional <10%.
- 17.8. Belum ada dosen yang menjadi invited speaker di tingkat internasional maupun nasional.
- 17.9. Persentase dosen yang berperan sebagai: penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah nasional <10%.
- 17.10. Persentase dosen yang berperan sebagai sebagai peserta pada pertemuan ilmiah nasional >50%.

- 17.11. Jumlah pertemuan ilmiah nasional <20.
- 17.12. Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah nasional <5%.

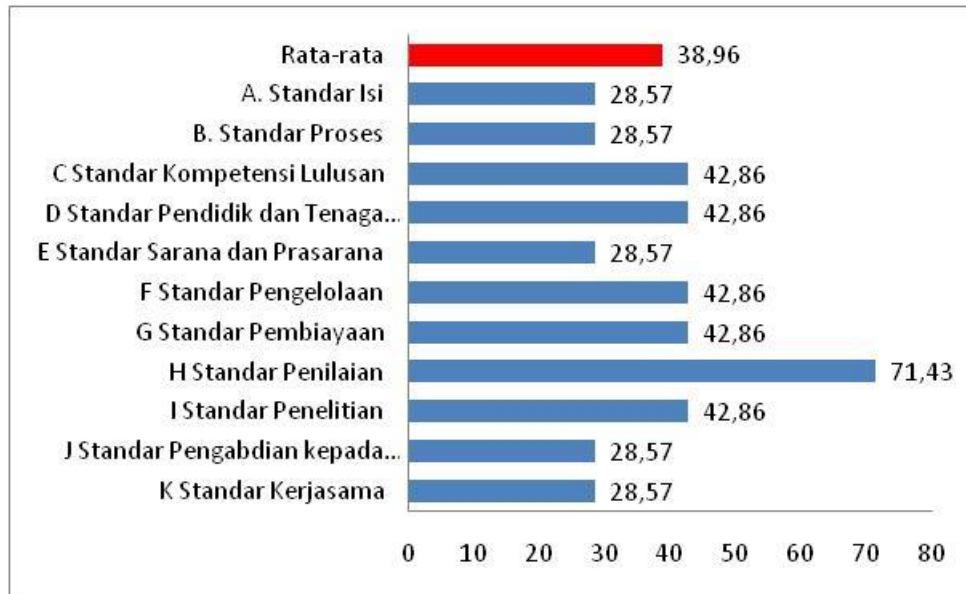
3.18. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- 18.1. Adanya dokumen kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di sebagian unit kerja, belum secara konsisten.
- 18.2. Adanya pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang belum baku.
- 18.3. 5-<10% dosen menjalankan pengabdian kepada masyarakat
- 18.4. Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian <10% dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 18.5. Persentase dana yang dipergunakan untuk pengabdian kepada masyarakat 5-10%.
- 18.6. Belum pernah memperoleh penghargaan terkait pengabdian kepada masyarakat.

3.19. KERJASAMA

- 19.1. Adanya dokumen kebijakan, pengelolaan, dan monev terkait mutu kegiatan kerjasama, relevansi kegiatan kerjasama, produktivitas kegiatan kerjasama, dan keberlanjutan kegiatan kerjasama belum lengkap dan jelas dan belum dilaksanakan.
- 19.2. Jumlah kerjasama dengan institusi internasional dan nasional kurang dari 50, dan kurang dari 50% di antaranya telah ditindaklanjuti secara efektif dengan aktivitas
- 19.3. Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi atau organisasi keilmuan nasional >30%.
- 19.4. Belum ada dosen yang mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma di tingkat internasional maupun nasional.
- 19.5. Belum ada mahasiswa yang mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma di tingkat internasional maupun nasional.
- 19.6. Akses kerjasama perpustakaan dengan berbagai pihak luar negeri yang dilaksanakan secara berkelanjutan.
- 19.7. Jumlah mahasiswa luar negeri kurang lebih 1%

Tabel 2 Peta Mutu Audit Internal 2015



BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. KESIMPULAN

Audit mutu internal siklus I mengaudit Program Studi dan Bagian/Lembaga/Unit. Secara keseluruhan nilai rata-rata hasil audit masih rendah. Kondisi ini harus menjadi perhatian semua pihak agar budaya mutu menjadi prioritas dalam pelaksanaan tugas. Audit yang dilaksanakan tiap tahun diharapkan hasilnya bermuara pada peningkatan peringkat akreditasi program studi oleh BAN-PT. Hasil temuan audit menunjukkan Ketua Program studi, Kepala bagian / Lembaga / Unit belum sepenuhnya memahami dan menyadari tugas dan kewajibannya di lingkungan kerja masing-masing. Dari standar-standar yang diaudit masih didominasi oleh standar yang berkaitan dengan dharma kesatu, yaitu pendidikan dan pengajaran sedangkan untuk dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah. Selain itu, standar kerja sama juga masih rendah atau di bawah rata-rata. Berdasarkan hasil pemantauan tim audit terhadap teraudit terhadap empat prodi yaitu Kebidanan, kesehatan Lingkungan, Keperawatan dan Ners yang dilaksanakan pada tanggal 14 - 19 Desember 2015 maka diketahui bahwa :

1. Secara umum pihak teraudit telah menyelenggarakan kegiatan akademik sesuai dengan yang diharapkan, walaupun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan butir-butir temuan yang diperoleh pada saat dilakukan audit di masing-masing prodi
2. Diharapkan dengan adanya beberapa temuan, pihak teraudit dapat memperbaiki atau menyempurnakan hal-hal yang menjadi temuan tersebut berdasarkan kesepakatan dengan pihak teraudit terutama untuk aspek kurikulum dan pembelajaran

4.2. REKOMENDASI

1. Perlu usaha yang sangat keras untuk mengimplementasikan budaya mutu di Program Studi/bagian/Lembaga/ Unit di STIKes Widyagama husada.
2. Perlu adanya komitmen dari pimpinan untuk mengakselerasi nilai capaian perstandar yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas unit kerja secara keseluruhan
3. Perlu penilaian audit yang spesifik untuk masing-masing Program Studi/Bagian/Lembaga dan Unit.
4. Pembinaan Berkelanjutan berkaitan dengan pembuatan dokumen induk dan dokumen Mutu di tingkat Program Studi, Bagian, Lembaga dan Unit, dimana sebagian besar belum memiliki dokumen yang lengkap.
5. Melakukan pembinaan yang terintegrasi terhadap para pengelola unsur penunjang akademik
6. Perlu pengembangan Sistem Informasi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal.

LAMPIRAN

- A. DOKUMENTASI PELAKSANAAN AUDIT
- B. NILAI DAN ANALISI PER INDIKATOR
- C. FORMULIR AMI